

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada sebuah organisasi atau perusahaan, manajemen sumber daya manusia untuk memperhatikan kinerja para karyawan merupakan suatu tuntutan yang harus dilaksanakan termasuk pada perguruan tinggi baik yang berada dibawah naungan pemerintah maupun swasta, agar dapat melaksanakan kewajibannya secara produktif. Manajemen sumber daya manusia merupakan sebuah penyusunan, pengelolaan, penyesuaian, penerapan dan penjagaan terhadap penyediaan, peningkatan, kompensasi, pengintegrasian, perlindungan, dan separasi karyawan dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Uyun, 2021). Sumber daya manusia sendiri adalah potensi humanis yang terdapat pada seseorang baik itu potensi jasmani maupun non-jasmani (Asman & Darmalia, 2021). Sedangkan kinerja pada dasarnya adalah kegiatan apapun yang dapat diberikan karyawan atau anggota dari suatu organisasi terhadap pencapaian tujuan organisasi tersebut (Getahun Amha & Brhane, 2020). Rekapitulasi kehadiran dapat menjadi salah satu faktor wajib bagi sumber daya manusia pada suatu perusahaan atau organisasi yang menggunakan hal tersebut sebagai penentu tingkat kinerja karyawan dalam hal kedisiplinan kerja, sehingga sistem presensi dengan menggunakan teknologi yang terdigitalisasi sangatlah diperlukan agar dapat memberikan informasi presensi secara *real time* (Wulandari & Supriatna, 2021).

Kemudian agar dapat memberikan dampak yang positif bagi lembaga atau instansi terutama dari sisi efektifitas, efisiensi, dan kecepatan, sistem presensi perlu menggunakan teknologi perangkat lunak yang terkini (Safuan & Rahman, 2021). Sistem sendiri adalah sebuah suatu entitas yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu sama lain dalam satu organisasi untuk mencapai tujuan (Iskandar, 2019). Sedangkan presensi merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mengetahui performa kehadiran serta tingkat kedisiplinan dan alat untuk menghitung kehadiran dari personel dalam suatu lembaga, institusi atau perusahaan (Hermanto et al., 2019). Terkait sistem presensi, pada Fakultas

Teknik dan Teknologi Informasi (FTTI) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta saat ini menggunakan pemindai sidik jari atau *fingerprint* yang kemudian tercatat pada sebuah sistem yang berfungsi untuk merekap kehadiran dari dosen dan karyawannya. Di sisi lain, pengajuan izin dan cuti masih menggunakan *google form* yang harus diisikan oleh seluruh pegawai secara terpisah dari sistem kehadiran tersebut. Hal ini dinilai kurang efektif dan efisien mengingat bagian personalia diharuskan merekap dua sistem yang berbeda untuk dijadikan satu laporan kehadiran yang tentu saja akan memakan waktu lebih lama.

Dilihat dari permasalahan tersebut, perlu dilakukan analisis proses bisnis sistem pengelolaan kehadiran dosen dan karyawan yang kemudian akan ditawarkan proses bisnis baru yang lebih terstruktur dengan menggunakan *Business Process Improvement* (BPI) sehingga dapat mengorganisir dua aspek tersebut dalam satu sistem dan meningkatkan kinerja bagian personalia, dikarenakan proses bisnis tidak hanya dijadikan tolak ukur operasional tetapi merupakan salah satu faktor yang menentukan penggunaan waktu yang baik agar menjadi lebih efisien (Yohana & Marisa, 2018). Disebutkan oleh Maleyeff bahwa proses bisnis dapat dikatakan sebagai sebuah rantai aktivitas yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan bisnis tertentu yang diselesaikan secara berurutan atau paralel, manual atau terkomputerisasi, baik internal maupun eksternal (Rifai et al., 2021).

Metode BPI digunakan untuk menganalisis persoalan yang terdapat pada proses bisnis suatu institusi yang telah dijalankan untuk kemudian dapat membantu dalam merancang peningkatan yang diperlukan dalam proses bisnisnya, (Rizqi et al., n.d.) serta bertujuan untuk memastikan bahwa institusi tersebut akan menggunakan proses bisnis yang lebih efektif dan efisien. (Galuh Waluyo et al., 2018). Selain BPI, digunakan pula metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) untuk menganalisis risiko atau kegagalan serta mengantisipasi risiko tersebut untuk muncul kembali, baik kegagalan yang sudah pernah terjadi maupun yang berpotensi terjadi pada proses bisnis perusahaan atau instansi terkait. (Suhaeri, 2017). Analisis sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kegiatan pendalaman terhadap suatu kejadian apakah berbentuk risalah, kegiatan, atau lainnya, untuk memahami peristiwa yang terjadi sebenarnya mulai dari

penyebab, permasalahan, dan lain sebagainya. Kemudian untuk pemodelan proses bisnis hasil dari analisis dua metode tersebut yaitu menggunakan BPMN yang memiliki kelebihan selain dikarenakan diagram ini paling populer digunakan dibandingkan dengan diagram lain, juga karena sintaksnya yang telah didefinisikan dengan baik dan juga didukung oleh berbagai perangkat lunak pemodelan sehingga mudah untuk dibagikan kepada pengguna lain untuk dilihat ataupun diubah (Rahmawati et al., 2017).

Tahap-tahap penelitian untuk proses bisnis ini yaitu meliputi pengumpulan data melalui wawancara dan observasi, studi literatur, pemodelan proses bisnis yang sedang berjalan, analisis data dan masalah dari proses bisnis yang sedang berjalan, perancangan dan pemodelan proses bisnis baru, kemudian simulasi solusi proses bisnis dengan *prototype*. Proses bisnis tersebut dapat digunakan untuk mengelola aspek-aspek penunjang laporan dan rekap presensi karyawan seperti halnya riwayat presensi, konfirmasi izin, dan cuti.

Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya analisis proses bisnis sistem pengelolaan kehadiran dosen dan karyawan ini dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan dan penyempurnaan sistem presensi yang ada pada FTII Universitas Jenderal Achmad Yani kedepannya.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang ada, dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana cara agar pengelolaan rekap data presensi dapat menjadi lebih efektif dan efisien, meliputi aspek yang mempengaruhi presensi seperti halnya riwayat presensi, pengajuan izin dan cuti dapat terorganisir dengan baik menjadi satu. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis proses bisnis sistem pengelolaan kehadiran dosen dan karyawan yang kemudian akan ditawarkan proses bisnis baru yang lebih terstruktur dengan menggunakan *Business Process Improvement (BPI)* sehingga dapat mengorganisir dua aspek tersebut dalam satu sistem dan dapat dilihat bagaimana perbedaan proses bisnis yang telah ada dan yang telah dilakukan analisis proses bisnis dengan proses bisnis yang baru dengan digambarkan dengan referensi tampilan desain sistem yang baru, dikarenakan proses bisnis tidak hanya dijadikan

tolak ukur operasional tetapi merupakan salah satu faktor yang menentukan penggunaan waktu yang baik agar menjadi lebih efisien.

1.3 BATASAN MASALAH

Pada penelitian ini hanya akan menganalisis mengenai proses bisnis pengelolaan rekap data presensi dan aspek yang mempengaruhinya seperti halnya riwayat presensi, pengajuan izin, dan cuti. Kemudian pada analisis ini juga hanya akan membahas bagaimana proses bisnis presensi yang ada saat ini dan yang akan ditawarkan dengan menggunakan *Business Process Improvement* (BPI) dan diagram BPMN untuk memodelkan solusi proses bisnis yang baru serta desain antar muka sistem/*prototype* sebagai referensi dan simulasi kerja proses bisnis tersebut.

1.4 PERTANYAAN PENELITIAN

1. Bagaimana proses pengelolaan kehadiran & pengelolaan izin saat ini?
2. Bagaimana proses pengajuan cuti saat ini?
3. Bagaimana kemudahan pengisian izin pada google form saat ini?
4. Apakah data kehadiran melalui rekap data presensi melalui fingerprint sudah memadai?
5. Kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam mengelola data kehadiran karyawan?
6. Bagaimana cara menyusun rancangan sistem pengelolaan kehadiran yang efektif dan efisien dalam pengelolaannya?
7. Apakah setelah dilakukan analisis proses bisnis dan perbaikan menggunakan *Business Process Improvement* (BPI), proses bisnis yang baru lebih efektif dan efisien?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

1. Menganalisis proses bisnis yang sudah ada dan merancang proses bisnis baru pada hal pengelolaan kehadiran di FTTI Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berisi mengenai bagaimana mengelola data *face scanner / fingerprint*, pengajuan surat izin, cuti, dan juga laporan rekap presensi secara keseluruhan agar dapat lebih terorganisir dan dapat

meningkatkan, mengoptimalkan pengelolaan kehadiran pegawai, sehingga data kehadiran yang telah diolah dapat digunakan sebagai sumber laporan untuk kebutuhan manajemen personalia.

2. Melakukan analisis proses bisnis sistem pengelolaan kehadiran dosen dan karyawan yang kemudian akan ditawarkan proses bisnis baru yang lebih terstruktur dengan menggunakan *Business Process Improvement* (BPI) agar pengolahan dan validasi data kehadiran sebagai sumber laporan untuk kebutuhan bagian kepegawaian dapat berjalan lebih cepat dengan data yang lebih akurat karena telah mencakup rekap mengenai penentuan hadir atau tidaknya pegawai tersebut beserta bukti dan alasannya secara keseluruhan dan dapat mengorganisir aspek - aspek tersebut dalam satu sistem.
3. Membuat gambaran perbedaan proses bisnis yang sedang berjalan (as-is) dengan rekomendasi proses bisnis (*to-be*) dengan desain antar muka sistem/*prototype* sebagai referensi dan simulasi kerja proses bisnis tersebut.

1.6 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Dengan adanya analisis proses bisnis sistem pengelolaan kehadiran dosen dan karyawan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Hasil analisis dengan menggunakan *Business Process Improvement* (BPI) pada penelitian ini dapat menjadi sebuah solusi pada penyempurnaan sistem presensi sekaligus memberikan kontribusi pada pengembangan sistem, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan kehadiran yang ada pada bagian personalia FTTH Universitas Jenderal Achmad Yani kedepannya.
2. Dapat memberikan kontribusi praktis untuk fakultas mengenai bagaimana mengelola data *face scanner / fingerprint*, pengajuan surat izin, cuti, dan juga laporan rekap presensi secara keseluruhan agar dapat lebih terorganisir dan dapat meningkatkan, mengoptimalkan kinerja dalam hal pengelolaan pegawai.